

**PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM
(Studi Kasus CV. Hikmah Jaya Sukorejo
Ulujami Pematang)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

LOVITA MAHARANI
NIM. 4317046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM
(Studi Kasus CV. Hikmah Jaya Sukorejo
Ulujami Pemalang)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

LOVITA MAHARANI
NIM. 4317046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Lovita Maharani

NIM : 4317046

Judul Skripsi : **Persepsi Pelaku UMKM Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus CV. Hikmah Jaya Sukorejo Ulujami Pematang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Lovita Maharani

Ade Gunawan, M.M

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan

Lamp. : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lovita Maharani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Lovita Maharani

NIM : 4317046

Judul Skripsi : **Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus CV. Hikmah Jaya Sukorejo Ulujami Pemalang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di Munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M

NIP. 19810425201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **LOVITA MAHARANI**
NIM : **4317046**
Judul Skripsi : **PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
(Studi Kasus CV. Hikmah Jaya Sukorejo Ulujami
Pemalang)**
Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M**

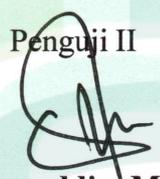
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Ina Matmanah, M. Ak
NIP. 199203312019032007


Syamsuddin, M. Si
NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 21 Maret 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya.

~ Gus Dur

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

(MAN JADDA WAJADA)

Barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan berhasil.

A winner is a dreamer who never gives up.

~ Nelson Mandela



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendukung dan membimbing saya selama ini
2. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Ade Gunawan, M.M
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan proposal skripsi
5. Dosen Pembimbing Akademik saya Bapak Agus Arwani, M. Ag
6. Sahabat-sahabat saya yang menemani dan mendukung saya selama masa perkuliahan
7. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2017
8. Rekan-rekan organisasi yang telah berbagi banyak ilmu dan pengalaman kepada saya

ABSTRAK

LOVITA MAHARANI. Persepsi Pelaku UMKM Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus CV. Hikmah Jaya Sukorejo Ulujami Pematang).

SAK EMKM merupakan standar keuangan yang berlaku bagi UMKM, pemberlakuan SAK EMKM diharapkan dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya. SAK EMKM juga diharapkan menjadi pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia. Sehingga mereka dapat lebih mandiri, maju dan modern. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi pelaku UMKM atas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, melalui metode deskriptif yaitu dengan cara menganalisa hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan responden. Yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah CV. Hikmah Jaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi CV. Hikmah Jaya menunjukkan hasil yang cukup positif, namun belum dapat dikatakan dalam tingkat yang sangat baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi tersebut adalah kurangnya pengetahuan akuntansi pelaku usaha terutama dalam pengenalan SAK EMKM. Persepsi positif CV. Hikmah Jaya atas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM secara mandiri tidak memberikan dorongan bagi CV. Hikmah Jaya dalam penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan usaha mereka.

Kata kunci: Persepsi, UMKM, SAK EMKM

ABSTRACT

LOVITA MAHARANI. Perceptions of MSMEs About the Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM (Case Study of CV. Hikmah Jaya Sukorejo Ulujami Pemasang).

SAK EMKM is a financial standard that applies to MSMEs, the implementation of SAK EMKM is expected to make it easier for MSME players to prepare their business financial reports. SAK EMKM is also expected to be a driver of financial literacy for MSMEs in Indonesia. So that they can be more independent, advanced and modern. This research aims to see the perceptions of MSME actors on the preparation of financial reports based on SAK EMKM.

This research was conducted with a qualitative approach, through a descriptive method, namely by analyzing the results of interviews conducted with respondents. The subject of this research is CV. Hikmah Jaya.

The results showed that the perception of CV Hikmah Jaya showed positive results, but could not be said to be at a very good level. The factors that influence the formation of these perceptions are the lack of accounting knowledge of business actors, especially in the introduction of SAK EMKM. CV. Hikmah Jaya's positive perception of the preparation of financial statements based on SAK EMKM independently does not affect efforts to apply SAK EMKM to the preparation of their business financial statements.

Keywords: Perception, MSMEs, SAK EMKM

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Tamamudin selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Agus Arwani, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, serta do'a terbaiknya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman Akuntansi Syariah 2017.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini juga memberikan manfaat bagi pengembang ilmu.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iiiv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
B. Telaah Pustaka.....	21
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Jenis Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian	28
E. Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Keabsahan Data.....	30
H. Metode Analisis Data	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Perusahaan	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan.....	52
B. Keterbatasan Penelitian	52
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar, hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin meliputi :

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	Kataba
كَيْفَ	Kaifa
هَوَّلَ	Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...اَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla
قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

طَلْحَةَ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا rabbanā
نَزَّلَ nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf

yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُولُ	ar-rajulu
القَلَمُ	al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	an-nau'
إِنَّ	inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-

‘ālamīn

Alhamdulillahirabbilil

‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

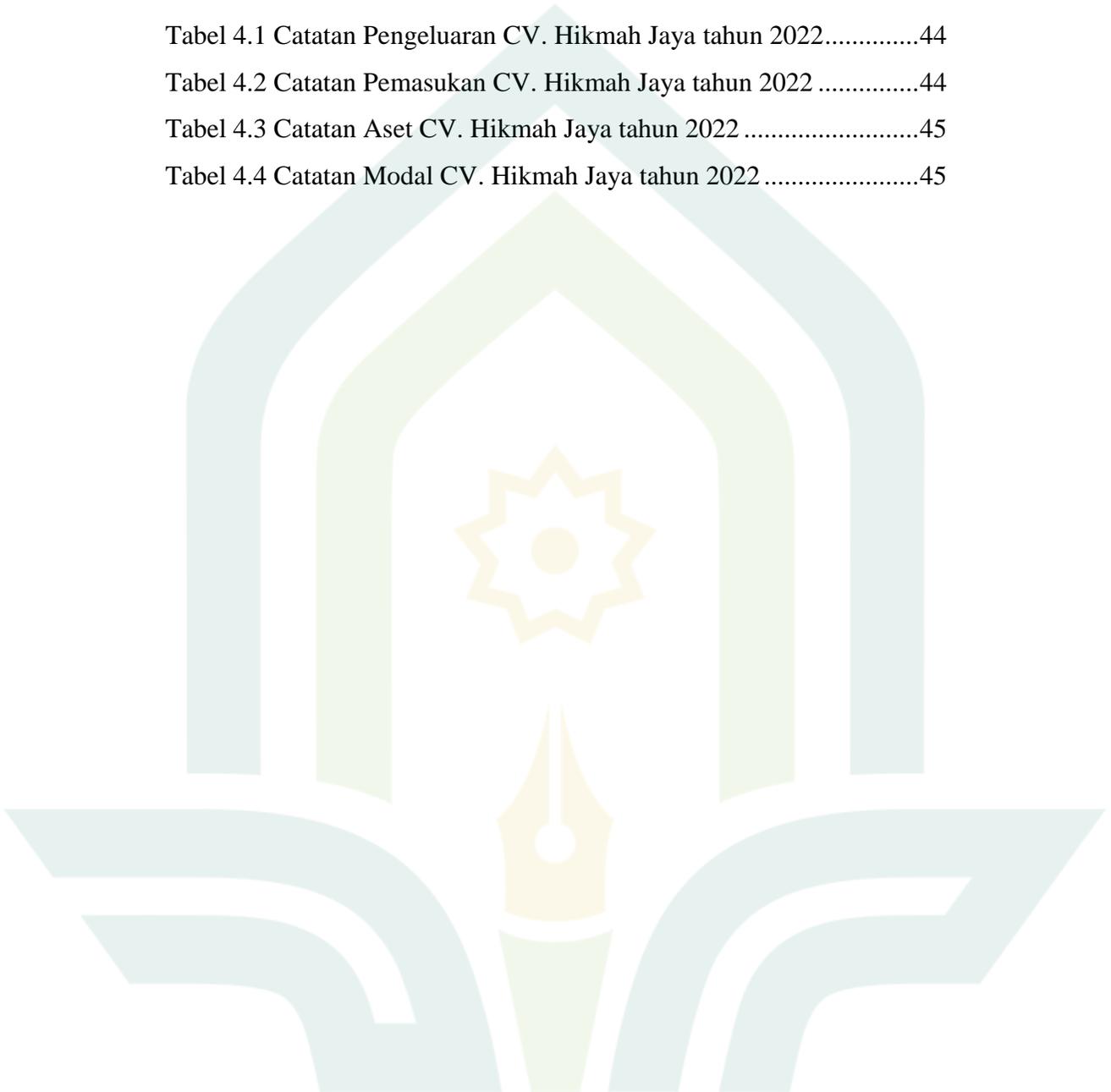
Naşrunminallāhiwafathunqarīb

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Catatan Pengeluaran CV. Hikmah Jaya tahun 2022.....	44
Tabel 4.2 Catatan Pemasukan CV. Hikmah Jaya tahun 2022	44
Tabel 4.3 Catatan Aset CV. Hikmah Jaya tahun 2022	45
Tabel 4.4 Catatan Modal CV. Hikmah Jaya tahun 2022	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Laporan Posisi Keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	14
Gambar 2.2 Model Laporan Posisi Keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	14
Gambar 2.3 Model Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	15
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Diagram analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Creswell.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Hikmah Jaya	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Pengantar Penelitian.....	I
Lampiran II Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	II
Lampiran III Pedoman Wawancara.....	III
Lampiran IV Transkrip Wawancara.....	IV
Lampiran V Dokumentasi	IX
Lampiran VI Daftar Riwayat Hidup Penulis	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia semakin berkembang dari tahun ke tahun. Dikarenakan semakin banyaknya usaha-usaha baru yang terus bermunculan. Salah satu sektor bisnis yang mendorong perkembangan tersebut adalah UMKM. UMKM sendiri merupakan unit usaha yang berperan sebagai penggerak tumbuhnya perekonomian bangsa. Di Indonesia sendiri keberadaan UMKM telah menyumbang sebagian besar lapangan kerja baru setiap tahunnya.

UMKM memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan unit usaha besar. Sistem manajerial yang lebih fleksibel menjadikan UMKM lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan tren dalam memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu kegiatan UMKM berbasis pada sumber daya lokal, sehingga lebih berpotensi untuk menyerap dan mengelola sumber daya lokal dengan maksimal. Hal tersebut menjadikan UMKM lebih mudah dalam menyerap tenaga kerja lokal, guna menciptakan lapangan kerja baru.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) pada periode Maret 2021, UMKM di Indonesia telah berkembang hingga 64,2 juta. Jumlah tersebut telah menyumbang terhadap nilai Produk Domestik Bruto sebesar 61,07% atau setara dengan Rp8.573,89 triliun. Dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia, UMKM mampu menyerap sampai 97%. Selain itu, dari total investasi di Indonesia dapat terhimpun dana sampai 60,42%. Data tersebut menunjukkan seberapa besar kontribusi UMKM dalam perkembangan perekonomian negara.

Pada Kabupaten Pemalang sendiri, menurut data Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Pemalang sejak tahun 2018 lebih dari 19.000 unit UMKM telah berdiri. Seiring bertambahnya tahun jumlah UMKM di Kabupaten Pemalang terus meningkat pula. Sedangkan di Desa Sukorejo terdapat 6 unit usaha mikro dan 310 unit usaha kecil yang tersebar

di seluruh desa, dari seluruh unit mikro dan kecil di Desa Sukorejo dapat menjangkau lebih dari 2000 tenaga kerja.

Hampir sebagian besar penduduk Indonesia menghidupi dan dihidupi melalui kegiatan UMKM. Kebutuhan sehari-hari masyarakat banyak dipenuhi melalui transaksi dengan UMKM, dengan demikian potensi besar muncul seiring dengan terus bertumbuhnya UMKM di Indonesia. Tingginya potensi UMKM dapat menjadi pendorong bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan keberhasilan UMKM pada perekonomian Indonesia, melalui pengembangan dan perluasan usaha.

Namun perkembangan UMKM masih dibatasi beberapa kendala. Salah satu kendala dalam upaya pengembangan potensi UMKM yakni rendahnya kesadaran para pelaku usaha dalam upaya penyusunan laporan keuangan usaha yang memiliki kualitas. Padahal laporan keuangan usaha dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan atas usahanya, hal tersebut berguna dalam pengembangan usaha ke depannya. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dapat dinilai dari kesesuaiannya atas standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak pemberi modal (investor) dalam menyalurkan dana mereka. Penyaluran dana dari investor dapat dimanfaatkan sebagai tambahan modal dalam peningkatan produksi usaha, hal tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengembangan usaha. Selain untuk memperoleh tambahan modal laporan keuangan juga dapat digunakan dalam pengendalian aset, kewajiban dan modal serta merencanakan pendapatan dan biayanya, sehingga nantinya bisa dipergunakan untuk alat dalam mengambil keputusan bagi perusahaan.

Dalam rangka mendukung terwujudnya UMKM yang mandiri, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) selaku organisasi dan lembaga yang berkompeten dalam penyusunan standar akuntansi telah menyusun standar baru bagi UMKM. Melalui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku sejak 1 Januari

2018. SAK EMKM disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan UMKM akan kemudahan standar laporan keuangan yang disesuaikan skala usahanya.

Dalam SAK EMKM (2016) dijelaskan bahwa Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Sesuai dengan kerangka hukum dan peraturan di Indonesia mengenai kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah demikianlah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan UMKM.

Penerapan SAK EMKM yang lebih mudah dipelajari dibandingkan SAK ETAP yang sudah ada sebelumnya, diharapkan dapat memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. SAK EMKM juga diharapkan dapat mendorong edukasi keuangan pada kalangan UMKM di Indonesia. Menjadi mandiri, maju dan dapat bersaing.

Namun berdasarkan penemuan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Wahyuni et al. (2019) dan Lestari (2019) mengungkapkan bahwa banyaknya pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai standar yang diberlakukan yaitu SAK EMKM dalam laporan keuangan usahanya. Setiap laporan keuangan yang mereka susun hanya disesuaikan dengan kebutuhan pemilik usaha. Kurangnya pengetahuan akuntansi menghalangi setiap pebisnis untuk menyiapkan laporan keuangan sebagaimana standar yang berlaku. Terlebih lagi masih banyak pelaku UMKM yang masih awam dengan keberadaan SAK EMKM itu sendiri. Kurangnya sosialisasi tentang SAK EMKM juga menjadi salah satu sebab UMKM terhambat dalam menerapkan SAK EMKM.

Melihat kondisi tersebut menarik perhatian penulis, sebenarnya bagaimana persepsi para pelaku usaha tentang diberlakukannya SAK EMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Sejauh mana pandangan para pelaku UMKM tentang penerapan SAK EMKM itu sendiri.

Persepsi sendiri dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu hal, ataupun dapat dikatakan sebagai cara seseorang menginterpretasikan suatu hal kedalam gambaran yang lebih luas. Hal ini sangat berpengaruh dalam pembentukan dan perubahan perilaku. Dalam hal ini adalah persepsi UMKM tentang penerapan SAK EMKM.

Umumnya dalam pembentukan persepsi atas suatu hal, akan dibarengi dengan beberapa faktor pembangun yang menjadi alasan mengapa persepsi itu tercipta. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi UMKM tentang penerapan SAK EMKM, diantaranya adalah pemahaman tentang SAK EMKM, sosialisasi tentang SAK EMKM dan omzet/ukuran usaha.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan berfokus pada persepsi pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian kali ini akan dilakukan di salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang industri pakaian, dengan hasil produksi kemeja/pakaian laki-laki. Unit usaha tersebut bernama CV. Hikmah Jaya yang telah beroperasi sejak akhir tahun 1999. CV. Hikmah Jaya terletak di desa Sukorejo, kec. Ulujami, kab. Pematang Jaya.

Berdasarkan wawancara terbatas yang dilakukan bersama pemilik usaha diketahui bahwa sejauh ini CV. Hikmah Jaya telah melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha. Pencatatan yang telah dilakukan masih sangat terbatas.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Pelaku UMKM Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus CV. Hikmah Jaya Sukorejo Ulujami Pematang Jaya)”**

B. Rumusan Masalah

Jika menilik latar belakang masalah sebelumnya. Maka, perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana persepsi CV. Hikmah Jaya tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
2. Apakah CV. Hikmah Jaya telah menerapkan SAK EMKM?

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami persepsi CV. Hikmah Jaya tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Untuk mengetahui dan memahami apakah CV. Hikmah Jaya telah menerapkan SAK EMKM.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan akuntansi, khususnya implementasi SAK pada penyusunan laporan keuangan. Serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak dalam membangun persepsi positif terhadap akuntansi bagi para pelaku UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam rangka upaya penerapan SAK EMKM bagi sektor usaha mikro, kecil dan menengah.

b. Bagi Masyarakat dan Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat dan pengusaha untuk membangun persepsi terhadap penerapan akuntansi dalam menjalankan aktivitas serta usahanya.

c. Bagi Civitas Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan maupun kajian bagi kegiatan civitas akademik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini akan mencakup lima bab, dimana skripsi disusun secara sistematis, dan menyajikan kaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Bab yang tercantum adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I akan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : PEMBAHASAN

Pada Bab II akan disajikan seluruh landasan teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Mulai dari landasan teori, telaah pustaka, serta kerangka berpikir yang digunakan sebagai pedoman penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab III Akan dipaparkan beberapa poin yang meliputi seluruh metode penelitian yang digunakan. Mulai dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV akan berisikan gambaran umum dari subjek penelitian yaitu CV. Hikmah Jaya, serta data dan pembahasan berkaitan dengan persepsi CV. Hikmah Jaya terhadap SAK EMKM.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab V akan menyajikan kesimpulan dari penelitian, saran, serta keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan atas hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi CV. Hikmah Jaya bisa dikatakan cukup positif atas pandangannya terhadap SAK EMKM, meski tidak dapat dikategorikan pada tingkat sangat baik. Persepsi positif terbentuk berdasarkan pernyataan salah satu pengelola usaha, yang menyatakan bahwa ia telah mengetahui tentang berlakunya SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan bagi UMKM. Akan tetapi, persepsi tersebut belum dapat dikategorikan pada tingkat baik karena belum sampai pada tahap penerapannya dalam kegiatan usaha mereka.

Dari hasil analisis atas faktor-faktor yang membentuk persepsi pelaku UMKM tentang penerapan SAK EMKM, didapati bahwa persepsi CV. Hikmah Jaya masih belum terlalu baik. Faktor tersebut meliputi pemahaman SAK EMKM, sosialisasi SAK EMKM dan omzet/ukuran usaha.

CV. Hikmah Jaya sendiri belum menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Ada banyak faktor yang menjadi kendala bagi CV. Hikmah Jaya untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Salah satunya adalah pemahaman tentang akuntansi yang rendah, sosialisasi/pelatihan SAK EMKM yang belum pernah mereka dapatkan, Selain itu belum ada kebutuhan mendesak yang mewajibkan mereka untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian yang peneliti jalankan sejauh ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami, yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar menyempurnakan penelitian ini. Sebab penelitian ini sendiri masih memiliki beberapa kekurangan. Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, di antaranya:

1. Subjek penelitian masih terbatas, dalam penelitian ini responden hanya terbatas pada CV. Hikmah Jaya. Tentu

sebaiknya butuh lebih banyak responden untuk menggambarkan jangkauan yang lebih luas.

2. Dalam menentukan indikator yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian belum dikaji secara mendalam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, ada beberapa saran yang dapat diajukan, di antaranya:

1. CV. Hikmah Jaya disarankan untuk dapat mempelajari akuntansi lebih dalam, bisa dengan mengikuti pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah, komunitas pengusaha, maupun pihak-pihak lain agar menjadi usaha yang lebih berkembang dan memahami akuntansi. Serta CV. Hikmah Jaya disarankan untuk mulai menyusun laporan keuangan yang baik, memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.
2. Kepada pemerintah, IAI, maupun komunitas UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan kepada para pelaku UMKM melalui pendekatan secara langsung. Dengan memberikan sosialisasi, pembinaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM, sehingga upaya meningkatkan tertib keuangan pada UMKM dapat terwujud.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperbanyak responden penelitian agar menggambarkan lebih luas kondisi di lapangan. Serta dalam menentukan indikator yang digunakan untuk menjawab penelitian bisa dikaji lebih mendalam agar mendapatkan hasil yang lebih konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlia, D. K., & Munari. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan bagi UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 563–576.
- Badria, N., & Diana, N. (2018). *PERSEPSI PELAKU UMKM DAN SOSIALISASI SAK EMKM TERHADAP DIBERLAKUKANNYA LAPORAN KEUANGAN YANG BERBASIS SAK EMKM. 2018*, 55–66.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*. BPFE.
- Creswell, J. W. (2014). *RESEARCH DESAIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. PUSTAKA PELAJAR.
- Ekasari, L. D., Handayanto, A. J., & Sulistyowati, Y. (2021). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang. 16(4)*, 679–686.
- Hikmah, N. (2023). *Peyusunan Laporan Keuangan*. I. Maharani, interviewer.
- Kasir. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Berlakunya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di Kota Bandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(2), 72–85. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v6i2.1871>
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM SMEs Perceptions In Understanding The Accounting Standar For SMEs. *Jurnal Akunida ISSN 2442-3033*, 4(2), 1–14.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Lestari, E. P. (2019). Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK

- EMKM Pengrajin Mebel Desa Catak Gayam, Mojowarno. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(1).
- Moleong, L. J. (2013). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- PP RI No. 7 Tahun 2021, T. (n.d.). *Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>
- Risal, R., Febriati, F., & Wulndari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(1), 16–27.
- Rosyidah, K. L., Ariningsih, S., & Wijayanti, R. (2022). Analisis Penerapan Sak-Emkm Pada Pelaku Usaha Kecil, Dan Pelaku Usaha Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 66–75. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i1.310>
- SAK EMKM, I. A. I. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Enitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). *Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM*. 9(1), 199–205.
- Shinduprinata, A. (2022). Tinjauan Atas Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Glass of Dimension. *Jurnal Acitya Ardana*, 2, 8–15. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1339>
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 57–73. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2745>

- Siregar, D. M. (2021). Penerapan SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menuju Pengembangan Revolusi Industri 4.0 (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 669–678.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Tasari. (2022). *Penyusunan Lapoan Keuangan*. I. maharani, interviewer.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008. (n.d.). *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898.
- W. (2023). *Laporan Keuangan Sebagai Syarat Pembiayaan*. I. maharani, interviewer.
- Wahyuni, I., Sutomo, H., & Nugroho, A. (2019). Analisis Aplikasi Implementasi SAK EMKM untuk Meningkatkan Perkembangan UMKM Pada UMKM Kota Bogor. *Ikra-Ith Ekonomika*, 2(3), 66–75. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/653/494>
- Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. PT, Raja Grafindo Persada.
- Zulfikar, R., & Astuti, K. D. (2020). Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Serang: Persepsi dan Faktor Determinan. In *LAPORAN AKHIR PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR*.

Lampiran VI Daftar Riwayat Hidup Penulis

A. IDENTITAS

Nama : Lovita Maharani
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 19 April 1999
Alamat rumah : Pecangakan 009/002, Comal, Pemasang
Nomor Handphone : 085228000371
E-mail : lovitamaharani@gmail.com
Nama ayah : Ghofar Ismail
Nama ibu : Budi Lestari

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 02 Pecangakan
SMP : SMP Negeri 1 Comal
SMA : SMA Negeri 1 Comal

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Akuntansi Syariah, Anggota Departemen Kaderisasi (2018 – 2019)
2. Gerakan Peduli Anak Difabel (GPAD) Pekalongan, Koordinator Divisi Sosial Konseling (2019 – Sekarang)

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Penulis